



PERPUSNAS
PRESS



KAJIAN

INFORMAN KOLONIAL DAN PERANG ACEH
**SURAT-SURAT PENGHULU KUTARAJA
HAJI HASAN MUSTAPA TAHUN 1893
(COD. OR. 18.097 S16)**

JAJANG A. ROHMANA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
2019

Kajian

**Informan Kolonial dan Perang Aceh:
Surat-surat Penghulu Kutaraja Haji Hasan
Mustapa Tahun 1893 (Cod. Or. 18.097 S16)**

Jajang A. Rohmana

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
Bekerja Sama dengan
Masyarakat Pernaskahan Nusantara

2019

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Informan Kolonial dan Perang Aceh:

Surat-surat Penghulu Kutaraja Haji Hasan Mustapa Tahun 1893 (Cod. Or. 18.097 S16)

Oleh: Jajang A. Rohmana-Jakarta: Perpustakaan
Nasional Republik Indonesia, 2019

162 hlm. : 16x23 cm.--(Seri Naskah Kuno Nusantara)

I. Manuskrip. I. Jajang A. Rohmana. II Perpustakaan
Nasional. III. Seri

ISBN : 978-623-200-139-8

Editor Isi & Bahasa

Tim Editor

Perancang Sampul

Irma Rachmawati

Tata Letak Buku

Dodi Hendro Widanto



PERPUSNAS
PRESS

Diterbitkan oleh

Perpusnas Press, anggota Ikapi

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta 10430

Telp: (021) 3922749 eks.429

Fax: 021-3103554

Email: press@perpusnas.go.id

Website: <http://press.perpusnas.go.id>



[perpusnas.press](https://www.facebook.com/perpusnas.press)



[perpusnas.press](https://www.instagram.com/perpusnas.press)



[@perpusnas_press](https://twitter.com/perpusnas_press)

Sambutan

UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mendefinisikan naskah kuno sebagai dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Dibanding benda cagar budaya lainnya, naskah kuno memang lebih rentan rusak, baik akibat kelembaban udara dan air (*high humidity and water*), dirusak binatang pengerat (*harmful insects, rats, and rodents*), ketidakpedulian, bencana alam, kebakaran, pencurian, maupun karena diperjualbelikan oleh khalayak umum.

Naskah kuno mengandung berbagai informasi penting yang harus diungkap dan disampaikan kepada masyarakat. Tetapi, naskah kuno yang ada di Nusantara biasanya ditulis dalam aksara non-Latin dan bahasa daerah atau bahasa Asing (Arab, Cina, Sanskerta, Belanda, Inggris, Portugis, Prancis). Hal ini menjadi kesulitan tersendiri dalam memahami naskah. Salah satu cara untuk mengungkap dan menyampaikan informasi yang terkandung di dalam naskah kepada masyarakat adalah melalui penelitian filologi. Saat ini penelitian naskah kuno masih sangat minim.

Sejalan dengan rencana strategis Perpustakaan Nasional untuk menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan pusat penelitian juga pusat pelestarian permasyarakatan Nusantara, maka kegiatan alih-aksara, alih-bahasa, saduran dan kajian naskah kuno berbasis kompetisi perlu dilakukan sebagai upaya akselerasi percepatan penelitian naskah kuno yang berkualitas, memenuhi standar penelitian filologis, serta mudah diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, Perpustakaan Nasional menjadi lembaga yang berkontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya di bidang permasyarakatan.

Kegiatan ini wajib dilaksanakan Perpustakaan Nasional, karena merupakan amanat Undang-Undang No.43 tahun 2007 Pasal 7 ayat 1 butir d yang mewajibkan Pemerintah untuk menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia), juga Pasal 7 ayat 1 butir f yang berbunyi "Pemerintah berkewajiban meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan".

Sejak tahun 2015, seiring dengan peningkatan target dalam indikator kinerja di Perpustakaan Nasional, kegiatan alih- aksara, terjemahan, saduran dan kajian terus ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pada tahun 2019, Perpustakaan Nasional menargetkan 150 judul penerbitan bagi hasil-hasil karya tulis tersebut. Untuk meningkatkan kuantitas sekaligus kualitas hasil penelitian filologis, maka kegiatan Alih Aksara, Alih Bahasa, Saduran, dan Kajian Naskah Kuno Nusantara Berbasis Kompetisi ini dilakukan.

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kontribusi karya para filolog dan sastrawan. Oleh karena itu, Perpustakaan Nasional mengucapkan terima kasih sebanyak-

banyaknya kepada para filolog dan sastrawan yang telah mengirimkan karya-karya terbaiknya. Secara khusus, Perpustakaan Nasional juga mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa) yang sejak awal terlibat dalam proses panjang seleksi naskah, penyuntingan, *proofreading*, sampai buku ini dapat terbit dan dibaca oleh masyarakat.

Besar harapan kami semoga fasilitasi terhadap karya tulis Alih Aksara, Alih Bahasa, Saduran, dan Kajian Naskah Nusantara Berbasis Kompetisi ini dapat meningkatkan kualitas penerbitan dan mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat, serta bermanfaat dalam upaya menggali kearifan lokal budaya Indonesia.

Jakarta, 2019

Ttd

Deputi Bidang Pengembangan
Bahan Pustaka dan Jasa Informasi

Kata Pengantar

Buku ini merupakan penelitian filologi atas surat-surat Haji Hasan Mustapa pada 1893, tahun pertama tugasnya sebagai Hoofd Penghulu Kutaraja. Surat-suratnya dikirimkan pada C. Snouck Hurgronje, penasihat pemerintah Belanda yang saat itu ada di Batavia. Banyak orang dan lembaga yang membantu penyelesaian penelitian ini. Pertama sekali kami menghaturkan terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dekan, kaprodi, para dosen, dan staf yang telah memberikan dukungan demi kelancaran penelitian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa kolega yang bersedia diajak mengobrol dan berdiskusi. Jan Just Witkam penting disebutkan namanya di sini, karena berkat informasinya penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih juga disampaikan pada Atep Kurnia atas beberapa sumber terkait perang Aceh. Beberapa lembaga juga patut diberikan apresiasi terutama pengelola situs daring UB Leiden (www.bibliotheek.leidenuniv.nl) dan Perpustakaan Nasional RI yang menerbitkan buku ini bekerja sama dengan Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa). Penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Cisalatri, 2019

Jajang A. Rohmana

Daftar Singkatan

Ac.	Bahasa Aceh
Alm.	Almarhum
Ar.	Bahasa Arab
Bld.	Bahasa Belanda
BKI	<i>Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde</i>
Cod. Or.	Codex Oriental
Depag	Departemen Agama
H.	Haji
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
INIS	Indonesia and Netherlands Institute for Cooperation in Islamic Studies
Jw.	Bahasa Jawa
KH.	Kyai Haji
KITLV	Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde, Leiden
LOr.	Leiden Oriental Perpusnas Perpustakaan Nasional
Puslitbang	Pusat Penelitian dan Pengembangan
R.H.	Raden Haji
RI	Republik Indonesia
Snd.	Bahasa Sunda
UB Leiden	Universiteitsbibliotheek Leiden
UIN	Universitas Islam Negeri

Daftar Tabel

Tabel 1:	
Surat-surat Hasan Mustapa tahun 1893 (Cod. Or. 18.097 S16).....	9
Tabel 2:	
Surat-surat Hasan Mustapa tahun 1893 berdasarkan kode urut.....	41
Tabel 3:	
Surat-surat Hasan Mustapa tahun 1893 berdasarkan urutan tanggal	41
Tabel 4:	
Surat-surat Hasan Mustapa tahun 1893 berdasarkan urutan tanggal	59
Tabel 5:	
Contoh naskah kiriman Hasan Mustapa beserta biayanya.....	130
Tabel 6:	
Daftar Naskah-Naskah di UB Leiden Kiriman Haji Hasan Mustapa	139

Daftar Isi

Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Singkatan	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Isi	viii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Haji Hasan Mustapa sebagai Informan C. Snouck Hurgronje	11
A. Haji Hasan Mustapa sebagai <i>Hoofd</i> Penghulu Kutaraja	11
B. Haji Hasan Mustapa, C. Snouck Hurgronje dan Politik Kolonial di Aceh	24
Bab III Tentang Naskah dan Karakteristik Teks	39
A. Inventarisasi Naskah	39
B. Deskripsi Naskah	39
C. Asal-usul Naskah	40
D. Sistem Penanggalan Surat	41
E. Sistematika Penyusunan Teks	42
F. Signifikansi dan Fungsi Naskah	42
G. Ringkasan Isi Naskah	44
Bab IV Suntingan dan Terjemahan	57
A. Pertanggungjawaban Edisi	57
B. Panduan Terjemahan	58
C. Suntingan dan Terjemahan	59
Bab V Ulasan atas Teks Surat-Surat Haji Hasan Mustapa Tahun 1893	116
A. Sikap Haji Hasan Mustapa terhadap Teuku Umar	116
B. Haji Hasan Mustapa. Kiriman Naskah dan Politik Pengetahuan Kolonial	129
Bab VI Kesimpulan	140
Daftar Pustaka	143
Glosarium	150
Riwayat Hidup Penulis	153

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN



PERPUSNAS
PRESS

Diterbitkan oleh

Perpusnas Press, anggota Ikapi

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta 10430

Telp: (021) 3922749 eks.429

Fax: 021-3103554

Email: press@perpusnas.go.id

Website: <http://press.perpusnas.go.id>



[perpusnas.press](https://www.facebook.com/perpusnas.press)



[perpusnas.press](https://www.instagram.com/perpusnas.press)



[@perpusnas_press](https://twitter.com/perpusnas_press)

